

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil atau tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari objek penelitian.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filosofis untuk menyelidiki pengalaman manusia. Dalam pandangan fenomenologi peneliti berusaha untuk memahami arti akan suatu peristiwa yang erat kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Dalam pandangan fenomenologi lebih menekankan aspek subjektif dari perilaku seseorang.

Dengan pendekatan ini peneliti akan melakukan beberapa metode penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti untuk mendeskripsikan mengenai kecemasan menghadapi persalinan di usia remaja. Yang kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan hal-hal yang terjadi saat observasi dilingkungan atau dilapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal karena peneliti kualitatif disebut human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data dan membuat kesimpulan atas semuanya.¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di RS Wilujeng Padangan Kayen Kidul Kab. Kediri. Akan tetapi untuk hal-hal yang bersifat rahasia dan membutuhkan suasana yang kondusif dilakukan di rumah masing-masing subjek.

D. Subjek Penelitian

Untuk kriteria subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia remaja yang memiliki kecemasan. di RS. Wilujeng terdapat 6 ibu hamil yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini yaitu berusia 17-22 tahun.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah :

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan atau penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang peneliti dapatkan sebanyak 6 remaja dengan usia sekitar 17-22 tahun. Pada penelitian ini, sumber data primer

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*” (Bandung: Alfabeta, 2014), 306

yang digunakan ialah wawancara mendalam terhadap remaja hamil yang mengalami kecemasan.

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Misalnya dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari orangtua dari remaja dan dokter kandungan yang menangani kehamilan remaja tersebut, buku-buku, jurnal yang ada sebelumnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberikan arah dan mempengaruhi penentuan metode pengumpulan data. Berikut merupakan teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Observasi

Syaodin mengatakan bahwa, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²

Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamatan berada langsung bersama objek yang diselidiki, dan pengamatan tidak langsung

² Djam'an Satori Dan Aan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011)103-105

yakni, pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.³

2. Wawancara

Dalam hal wawancara atau interview, Creswell menyatakan, wawancara adalah penelitian survey dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan koresponden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang disurvei.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu.⁴

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵ dalam penelitian ini dokumentasi berupa perekam suara dan foto.

G. Analisis Data

³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 213

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 192

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*" (Bandung: Alfabeta, 2014), 326.

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti.⁶

Melis and Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara yang interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data-datanya sudah jenuh.⁷ aktifitas dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁸

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, selanjutnya ialah penyajian data. Melalui penyajian data maka akan terorganisasi atau tersusun dalam pola yang berhubungan.

⁶ Nurul Zuriyah, “*Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi*,” (Jakarta: Pt Bani Aksara, 2006) 196

⁷ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Manajemen*”, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 404

⁸ M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 245

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang akan diuji kebenarannya, kekokohnya atas data yang telah disajikan.⁹ kesimpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan dalam pembahasan.¹⁰

H. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini yaitu

1. Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kapasitas data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
2. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan triangulasi sumber untuk mneguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh.¹¹

⁹ Andi Prastowo, “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*” (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 249

¹⁰ Yatim Riyatno, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif*”, (Surabaya: Unesa Unersity Press 2007), 32

¹¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Managemen*”, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 437-440

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap penelitian yang mengacu pada pendapat moleong yang dikutip oleh sugiyono, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan lokasi dan fokus penelitian, konsultasi dan seminar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi pemahaman latar belakang penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap pembuatan laporan penelitian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap analisis data

Pada tahap akhir ini, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.¹²

¹² Sugiyono, *“Memahami Penelitian Kualitatif”* (Bandung: Alfabeta, 2008), 83

